

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh konsumsi sebelumnya, investasi sebelumnya dan pengeluaran pemerintah sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tahun 1998 – 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsumsi sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan.
2. Hasil pengujian konsumsi sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu nilai koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar 0,21 dengan Probabilitas 0,966.
3. Hasil pengujian investasi sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar -0,023 dengan Probabilitas 0,875. Persamaan tersebut dapat diartikan apabila investasi sebelumnya meningkat sebesar 1 persen maka juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,023 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.
4. Hasil pengujian pengeluaran pemerintah sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,799 dengan Probabilitas 0,001. Persamaan tersebut dapat diartikan apabila pengeluaran pemerintah sebelumnya meningkat sebesar 1 persen maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,799 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lain yang menganalisis mengenai variabel-variabel lain selain dari variabel konsumsi sebelumnya, investasi sebelumnya dan pengeluaran pemerintah sebelumnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau.
2. Pertumbuhan Ekonomi merupakan cerminan keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, pemerintah Provinsi Riau harus

terus mendorong kegiatan ekonomi masyarakat pada semua sektor ekonomi, baik dari sisi regulasi peraturan daerah maupun penyediaan sarana dan prsarana pendukung yang lebih baik.

3. Karena (PMA) Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Luar Negeri (PMDN) mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau, diharapkan pemerintah lebih mengedepankan investasi yang berbaur dengan investasi dalam negeri. Karena dalam jangka pendek, penanaman modal dari asing cukup membantu. Tetapi dalam jangka panjang tidak akan memberikan keuntungan kepada suatu daerah/negara investasi luar negeri lebih memiliki kekuasaan terhadap daerah tersebut.
4. Dalam pengeluaran pemerintah sebelumnya sebaiknya pengeluaran pemerintah sebelumnya harus di imbangi dengan keberhasilan pembangunan dibagi berbagi sektor atau bidang tertentu seperti kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum dan publik yang dianggarkan dalam belanja pembangunan. Melalui anggaran pengeluaran rutin pemerintah sebaiknya belanja rutin pegawai yang berupa gaji pegawai, pemerintah dapat mendorong perekonomian melalui konsumsi masyarakat.

